

Analisis Paradigma Manajemen Biaya pada UMKM Piscok Lumer DN Rindam IV Diponegoro Kota Magelang

Nuril Khabibah Annaja¹, Nanda Dea Aisyawa², Muhammad Farras Rizkiawan³, Laila Maharani Azzahra⁴ Endang Kartini Panggiarti⁵, Tiara Rani Santoso⁶

¹⁻⁶ Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email: nurilhabibahan@gmail.com, nandadea312@gmail.com, farrasrzkw@gmail.com,
lailamaharani278@gmail.com, endangkartini@untidar.ac.id, tiararanisantoso@untidar.ac.id

History Artikel:

Diterima 1 Juni 2026

Direvisi 15 Juni 2026

Diterima 20 Juni 2026

Tersedia online 21 Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis paradigma manajemen biaya pada UMKM Piscok Lumer DN Kota Magelang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM telah menerapkan pengelolaan biaya yang cukup baik melalui pencatatan biaya, penetapan harga pokok produksi, pengelolaan bahan baku, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan pencatatan usaha. Pengelolaan biaya yang terstruktur membantu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas produk, dan mempertahankan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: manajemen biaya, akuntansi biaya, UMKM, efisiensi usaha.

Abstract:

This study aims to analyze the cost management paradigm implemented in Piscok Lumer DN MSME in Magelang City. The research used a descriptive qualitative method through observation and interviews with the business owner. The results show that the MSME has implemented proper cost management through cost recording, cost of goods manufactured calculation, raw material management, and the use of digital technology in marketing and business recording. Structured cost management helps improve operational efficiency, maintain product quality, and increase customer satisfaction.

Keywords: Le cost management, cost accounting, MSMEs, business efficiency

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia karena mampu membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah manajemen biaya, karena biaya yang dikelola dengan baik dapat membantu pelaku usaha menentukan harga jual, memperoleh keuntungan, dan menjaga keberlangsungan usaha.

Paradigma manajemen biaya pada UMKM saat ini tidak hanya berfokus pada pencatatan pengeluaran semata, tetapi juga pada bagaimana pelaku usaha mampu merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya produksi maupun operasional secara tepat. Namun, masih banyak UMKM yang menjalankan usahanya secara sederhana tanpa sistem pengelolaan biaya yang terstruktur. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan harga produk dan kurang optimalnya keuntungan yang diperoleh.

Salah satu UMKM yang menarik untuk dikaji adalah usaha Piscok Lumer DN Rindam di Magelang. Dalam menjalankan usahanya, Piscok Lumer DN Rindam tentu menghadapi berbagai

tantangan terkait pengelolaan biaya, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, distribusi, hingga biaya operasional lainnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai paradigma manajemen biaya yang diterapkan agar dapat diketahui sejauh mana pengelolaan biaya tersebut mendukung efisiensi dan keberhasilan usaha.

LITERATUR TEORI

Paradigma Manajemen

Paradigma manajemen merupakan cara pandang, pola pikir, dan konsep yang digunakan oleh suatu organisasi atau pelaku usaha dalam mengelola kegiatan bisnisnya. Paradigma ini memengaruhi bagaimana sebuah usaha mengambil keputusan, mengatur sumber daya, menghadapi persaingan, dan menentukan strategi usaha. Dalam perkembangan dunia usaha, paradigma manajemen mengalami perubahan dari sistem tradisional menuju sistem modern atau kontemporer. Bagi UMKM, paradigma manajemen menjadi penting karena menentukan keberlangsungan suatu usaha,

Paradigma Manajemen Lama	Paradigma Manajemen Baru
1) Persaingan rendah karena permintaan lebih besar daripada penawaran.	1) Persaingan sangat ketat akibat pasar bebas dan globalisasi.
2) Teknologi masih sederhana dan lebih banyak menggunakan tenaga manusia (padat karya).	2) Teknologi digunakan lebih dominan dibanding tenaga manusia.
3) Perusahaan fokus menghasilkan produk standar atau homogen.	3) Bersifat padat modal karena membutuhkan investasi besar pada mesin dan teknologi.

Akuntansi Biaya

Secara umum, akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi yang mempelajari pencatatan dan pengelolaan biaya untuk menentukan harga pokok produksi. Informasi biaya tersebut digunakan manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian operasional perusahaan. Akuntansi biaya memiliki hubungan erat dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Dalam akuntansi keuangan, akuntansi biaya membantu penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Sementara itu, dalam akuntansi manajemen, informasi biaya digunakan untuk membantu manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan usaha agar lebih efisien dan menguntungkan.

Hubungan Paradigma Manajemen dan Akuntansi Biaya

Perubahan paradigma dalam pengelolaan UMKM membawa dampak yang cukup besar terhadap sistem biaya yang digunakan dalam menjalankan usaha. Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis, seperti perubahan proses produksi, persaingan yang semakin ketat, hingga tren produk yang cepat berubah, membuat pelaku UMKM harus menyesuaikan cara mereka mengelola biaya. Sistem biaya yang sebelumnya masih sederhana sering kali tidak lagi mampu memberikan informasi yang tepat sesuai dengan kondisi usaha saat ini.

Selain berdampak pada pengelolaan biaya, perubahan paradigma juga memengaruhi cara UMKM menilai keberhasilan usahanya. Jika sebelumnya keberhasilan hanya dilihat dari besarnya keuntungan, kini UMKM juga perlu memperhatikan kualitas produk, kepuasan pelanggan, pelayanan, kemampuan usaha untuk bertahan, dan berkembang di tengah persaingan. Oleh karena itu, UMKM perlu memiliki sistem biaya dan pengukuran kinerja yang lebih sesuai dengan perkembangan usaha agar dapat membantu pelaku usaha mengambil keputusan secara lebih tepat dan mendukung keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana penerapan paradigma manajemen dan akuntansi biaya pada UMKM Piscok Lumer DN secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tipe Data

Penelitian menggunakan data primer, yaitu data yang diterima langsung peneliti dari pemilik dan karyawan UMKM Piscok Lumer DN melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi usaha. Selain itu, data dikumpulkan langsung di lokasi UMKM yang disurvei, yakni Rindam IV Diponegoro Kota Magelang. Selain itu, data sekunder digunakan untuk pendukung yang berasal dari buku, jurnal, laporan usaha, artikel ilmiah, dokumen terkait akuntansi biaya dan manajemen UMKM tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pihak yang terlibat dalam operasional UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang, seperti pemilik usaha dan tenaga kerja yang memahami proses manajemen dan pencatatan biaya usaha. Lalu, untuk sampel penelitiannya terdiri dari:

- Pemilik UMKM Piscok Lumer DN yang terlibat dalam proses produksi, bagian keuangan/pencatatan.
- Karyawan yang terlibat dalam pelayanan pelanggan dan pencatatan.

Teknologi Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

A. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi dan mengamati langsung UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang, Jawa Tengah, hal ini dilakukan sebagai bagian dari penelitian.

B. Wawancara

Wawancara merupakan proses pencarian informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber (sumber informasi). Responden penelitian ini adalah pemilik UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang, Jawa Tengah.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi atau bukti dalam bentuk catatan, foto, video, atau dokumen tertulis pada UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang, Jawa Tengah.

Metode dan Proses Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode analisis pengumpulan, pengorganisasian dan pengolahan penerapan paradigma manajemen dan akuntansi biaya dengan cara menganalisis data yang diperoleh guna memberikan gambaran keseluruhan dan menarik kesimpulan dari proses analisis data pada UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paradigma Manajemen Biaya yang Diterapkan

Paradigma manajemen biaya yang diterapkan oleh Piscok Lumer DN Rindam dapat diidentifikasi melalui beberapa dimensi utama, yaitu: (1) sistem pencatatan biaya, (2) penetapan harga jual, (3) pengelolaan bahan baku dan efisiensi operasional, (4) pemanfaatan teknologi, dan (5) orientasi pada kepuasan pelanggan. Berikut adalah uraian masing-masing dimensi tersebut.

1) Sistem Pencatatan Biaya yang Terstruktur

Salah satu tanda bahwa manajemen biaya usaha sudah matang adalah konsistensi dalam mencatat laporan keuangan. Bapak Deny melakukan perencanaan untuk menghadapi kerugian akibat bahan baku yang tidak layak jual, seperti pisang yang terlalu matang atau kulitnya pecah. Cara ini menunjukkan bahwa prinsip *Activity-Based Costing* sudah diterapkan dalam skala kecil, di mana setiap aktivitas produksi, termasuk potensi kerugian, diperhitungkan secara sistematis.

Meskipun demikian, sistem pencatatan yang digunakan masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini sejalan dengan temuan penelitian tentang UMKM di Indonesia, yang umumnya masih menghadapi kendala sumber daya teknologi informasi dalam mengelola keuangan.

2) Mekanisme Penetapan Harga Jual

Penetapan harga jual pada Piscok Lumer DN Rindam dilakukan berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) yang telah disusun sejak awal pendirian usaha dan diperbarui setiap kali terjadi ketidakstabilan harga bahan baku maupun biaya operasional.

Menariknya, Bapak Deny tidak semata-mata mengikuti harga kompetitor, melainkan memiliki target pasar tersendiri dan lebih memprioritaskan mempertahankan segmen pasar yang telah terbentuk. Strategi ini mencerminkan orientasi jangka panjang yang lebih menekankan loyalitas pelanggan dibandingkan persaingan harga semata. Di sisi lain, pengalaman awal usaha juga menjadi pelajaran berharga. Pengelola pernah mengalami kesalahan perhitungan biaya di awal karena terlalu banyak variasi harga pada tiap varian menu sehingga terjadi mismatch dalam pencatatan. Dari pengalaman tersebut, sistem pencatatan dan penetapan harga kemudian diperbaiki menjadi lebih detail dan terstruktur.

3) Efisiensi Operasional dan Manajemen Waktu

Efisiensi operasional merupakan komponen penting dalam manajemen biaya yang berdampak langsung pada profitabilitas. Piscok Lumer DN Rindam telah menetapkan target waktu tertentu dalam proses produksi, mulai dari penyiapan bahan baku hingga produk siap disajikan kepada pembeli. Selain itu, pengelola juga telah merencanakan biaya per aktivitas (*activity-based planning*) sejak awal pendirian usaha, termasuk pemisahan antara biaya proses penggorengan dan biaya pengemasan. Rencana ini terus diperbarui seiring berkembangnya usaha.

4) Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Usaha

Teknologi memainkan peran penting dalam operasional Piscok Lumer DN Rindam. Pengelola memanfaatkan teknologi mulai dari media sosial untuk pemasaran hingga aplikasi manajemen data dasar yang dapat dioperasikan melalui ponsel. Bapak Deny secara tegas menyatakan bahwa pencatatan biaya dan penggunaan teknologi sangat membantu dalam pengambilan keputusan usaha dibandingkan hanya mengandalkan perkiraan atau insting.

Pernyataan ini menegaskan bahwa data berbasis pencatatan menjadi fondasi utama dalam menilai profitabilitas usaha.

5) Orientasi Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan

Hal yang membedakan Piscok Lumer DN Rindam dari UMKM sejenisnya adalah komitmen kuat terhadap kualitas produk. Pengelola secara konsisten memilih untuk mempertahankan kualitas bahan baku meskipun hal tersebut berarti menerima margin keuntungan yang lebih tipis.

Dalam menangani keluhan pelanggan, pengelola menerapkan kebijakan yang kondisional, yang artinya respons disesuaikan dengan situasi dan jenis keluhan. Selain itu, pengelola juga aktif melakukan survei informal kepada pembeli sebelum meluncurkan menu atau topping baru. Praktik ini menunjukkan bahwa keputusan pengembangan produk didasarkan pada data permintaan pasar, bukan sekadar intuisi pengelola.

Perkembangan Paradigma Manajemen Biaya dari Waktu ke Waktu

Pengelolaan biaya pada Piscok Lumer DN Rindam menunjukkan pola evolusi yang positif dan progresif. Pada awal pendirian, pengelola hanya memahami dasar-dasar pencatatan biaya dan menjalankan usaha sambil terus belajar. Seiring berjalannya waktu, sistem manajemen biaya terus dievaluasi dan diperbaiki sehingga menjadi semakin detail dan terstruktur. Perubahan yang paling signifikan terletak pada tingkat detail dalam pencatatan dan penetapan harga. Jika pada awal pendirian pencatatan masih bersifat umum dan terdapat banyak variasi harga antar varian menu yang berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan, maka saat ini sistem tersebut telah diperbaiki menjadi lebih sistematis dengan HPP yang diperbarui secara berkala. Proses evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci perbaikan ini. Pengelola menegaskan bahwa semakin sering dievaluasi, sistem akan semakin membaik.

Relevansi Paradigma dengan Teori Manajemen Biaya

Penelitian ini menunjukkan bahwa Piscok Lumer DN Rindam telah menerapkan beberapa prinsip manajemen biaya modern meskipun dalam skala dan konteks UMKM. Setidaknya terdapat tiga paradigma manajemen biaya yang dapat diidentifikasi, yaitu paradigma *Traditional Cost Management*, *Activity-Based Cost Management*, dan *Strategic Cost Management*.

Pertama, aspek *Traditional Cost Management* terlihat pada praktik pencatatan biaya yang rinci, penetapan HPP, dan pemantauan biaya operasional. Meskipun menggunakan alat yang sederhana berbasis aplikasi gratis, prinsip dasarnya tetap mengacu pada tradisi akuntansi biaya yang konvensional.

Kedua, unsur *Activity-Based Cost Management* tampak pada upaya pemisahan biaya per aktivitas (penggorengan versus pengemasan) serta perencanaan *lost & breakage*. Meskipun belum sepenuhnya formal, pendekatan ini menunjukkan kesadaran bahwa biaya sesungguhnya tersebar di berbagai aktivitas operasional.

Ketiga, *Strategic Cost Management* tercermin dari orientasi jangka panjang, pertahanan kualitas di atas efisiensi biaya jangka pendek, strategi segmentasi pasar yang jelas, dan pemanfaatan teknologi sebagai alat pengambilan keputusan strategis. Dengan data yang akurat, pengelola dapat mengidentifikasi titik impas (*break-even point*), memantau efisiensi operasional, dan mengambil keputusan berbasis fakta ketika menghadapi dinamika pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan mengenai UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang, dapat disimpulkan bahwa usaha ini merupakan salah satu UMKM di Kota Magelang yang bergerak di bidang kuliner dengan produk utama berupa piscok lumer, *cheeseroll*, dan nugget pisang. Usaha ini didirikan pada tahun 2022 oleh Bapak Deny Setyo Raharjo dan terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pemasaran, penjualan, maupun pencatatan biaya operasional.

UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang memiliki keunggulan pada variasi rasa, tambahan topping yang beragam, harga yang terjangkau, dan cita rasa produk yang khas. Selain itu, proses produksi dilakukan secara terstruktur dengan tetap menjaga kualitas produk. Dengan inovasi produk dan pemasaran yang terus berkembang, UMKM Piscok Lumer DN Rindam Kota Magelang memiliki peluang yang baik untuk terus berkembang dan bersaing di bidang usaha kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Azkia, N., Handayani, M., Banjarmasin, P. N., Brigjend, J., & Basri, H. (n.d.). *PERANAN AKUNTANSI BIAYA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL*. Retrieved <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/jibei>
- Biaya Dosen Pengampu, A., & Kartini Panggiarti, E. (n.d.). *LAPORAN BIAYA PRODUKSI UMKM GRUBI DUSUN BOWAN Disusun Untuk Memenuhi Tugas Project Based Learning (PJBL) Mata Kuliah*.
- Gunawan, R., Marasabessy, S. A., Hukom, J. A., Ory, L. R. A., & Lestari, A. R. (2026). Akuntansi Manajemen untuk Model Bisnis Platform (Platform Economy): Tantangan dalam Pengukuran Kinerja dan Alokasi Biaya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 3225–3236. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.5631>
- Handoko, J., Bestari, M., Diana, B. N., Tineke Wehartaty, Q., Ronny Irawan, M., Ariston Oki E, Q. A., Rr Puruwita Wardani, B., Staf Tata Usaha Karin Andreas Tuwo Agus Purwanto Alamat Redaksi Fakultas Bisnis -Jurusan Akuntansi Gedung Benediktus, A., & Widya Mandala Jl, U. (n.d.). *Editorial Staff JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIKA WIDYA MANDALA Ketua Redaksi* (Vol. 5678478).
- Mulyadi. (2017). Akuntansi Biaya (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Helsi Defiani Putri. (2025). Helsi+Defiani+Putri+5725. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(Analisis Pengelolaan Keuangan Ditinjau dari Aspek Kas, Biaya Produksi dan Piutang pada Perusahaan Dagang).
- Kholilul Kholik, Clodia Trisintia Bela, Melisa Avsary Purba, Yofi Ananda Sitorus, Lola Karisma, Dea Amelia Putri, & Marsella Grasia Hutabarat. (2026). Analisis Penerapan Manajemen dalam UMKM di Era Digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 578–585. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v5i1.6343>
- Maharani Sabban, N. D., Putranto Sabban, Y., & Arnida, A. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis UMKM Berbasis E-Commerce. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(1). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4410>
- Riwayadi. (2017). Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Sabina Parahita, A., Syahrul Mubarak, M., & Fahrian, D. (2024). *Analisis Biaya Produksi UMKM Ayam Geprek Bunda Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual*. 9(Juni), 71–86.